

## **BAB V**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **5.1 kesimpulan**

1. Implementasi fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) di Desa Ombolata Idanoi sudah berjalan namun belum optimal. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah desa, tetapi keterlibatan masyarakat masih rendah. Pengorganisasian berjalan melalui struktur perangkat desa, namun terkendala jumlah SDM yang terbatas dan rangkap tugas. Pelaksanaan program fisik berjalan cukup baik berkat gotong royong, sedangkan program non-fisik masih lemah. Pengawasan dan evaluasi lebih bersifat administratif, kurang menyentuh permasalahan di lapangan, serta minim partisipasi masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen di Desa Ombolata Idanoi bersifat kompleks. Faktor pendukung meliputi adanya dana desa, semangat gotong royong, serta dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah kota. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, rendahnya kapasitas dan jumlah SDM perangkat desa, lemahnya sosialisasi, serta partisipasi masyarakat yang masih rendah terutama pada program non-fisik.

#### **5.2 Saran**

1. Pemerintah Desa Ombolata perlu meningkatkan penerapan fungsi manajemen secara lebih partisipatif. Perencanaan harus melibatkan seluruh unsur masyarakat, termasuk pemuda, perempuan, dan kelompok marjinal, agar program lebih tepat sasaran. Pengorganisasian perlu diperkuat melalui peningkatan kapasitas perangkat desa, pembagian tugas yang proporsional, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas kerja.

2. Pemerintah desa perlu memaksimalkan faktor pendukung dan meminimalkan faktor penghambat dalam pembangunan. Dana desa dan semangat gotong royong harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Di sisi lain, keterbatasan anggaran dapat diatasi dengan menggali potensi lokal dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. Partisipasi masyarakat perlu terus ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih efektif dan mekanisme pengawasan berbasis masyarakat, sehingga pembangunan desa berjalan lebih berkelanjutan dan inklusif.